

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU
KENAKALAN REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh

Ade Shinta Chusnul Wibowo

NIM. 18410025

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL
PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU
KENAKALAN REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh
Ade Shinta Chusnul Wibowo
NIM. 18410025

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU
KENAKALAN REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO

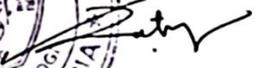
S K R I P S I

Oleh
Ade Shinta Chusnul Wibowo
NIM. 18410025

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Muhammad Arif Furqon, M.Psi
NIP. 199006142023211023

Malang, 20 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002



NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU KENAKALAN
REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ade Shinta Chusnul Wibowo

NIM : 18410025

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 20 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Arif Furqon, M.Psi
NIP. 199006142023211023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU
KENAKALAN REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA
SKRIPSI

Oleh:

Ade Shinta Chusnul Wibowo

18410025

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis

Sidang Skripsi pada tanggal 20 Juni 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji Muhammad Arif Furqon, M.Psi NIP. 199006142023211023		25 Juni 2024
Ketua Penguji Selly Candra Ayu, M.Si NIP. 1940217201911202269		25 Juni 2024
Penguji Utama Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd NIP. 196709282001122002		24 Juni 2024

Disahkan oleh,
Dekan,

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Shinta Chusnul Wibowo

NIM : 18410025

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU KENAKALAN REMAJA SISWA IPA DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 20 Juni 2024

Penulis



Ade Shinta Chusnul Wibowo

NIM. 18410025

MOTTO

“Kesempatan kamu untuk sukses di setiap kondisi selalu dapat diukur oleh seberapa besar kepercayaan kamu pada diri sendiri.”

(Robert Collier)

“Kita tidak bisa menutup mata terhadap realitas bahwa tidak semua anak tumbuh dalam keluarga yang penuh kasih sayang. Kita harus memahami bahwa mereka butuh bimbingan dan dukungan ekstra.”

(Barack Obama)

هُ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Berperilakulah dengan penuh kesadaran, karena Allah berfirman, 'Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri' (Ar-Rad 13:11).”

“Jaga dirimu dari kenakalan, karena Nabi Muhammad SAW bersabda, ‘Sesungguhnya di antara tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat baginya’. Kendalikan dirimu dengan kebijaksanaan dan iman, agar setiap tindakanmu mendatangkan manfaat.”

(Hadits Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah, tulus cinta kasihmu berdua sangat mengakselerasi dan memotivasi perjuangan menuntut ilmu sebagaimana keyakinan keimanan Islam, mengajarkan dan memaafkan putra atau putrimu belum mampu berbakti dan justru membuat luka dan hina, semoga karya sederhana ini mampu menjadi bukti bahwa karena Allah SWT, Ananda mencintai dan menyayangi engkau berdua.
2. Saudara dan keluarga besar, semoga pencapaian hasil skripsi ini dapat menginspirasi semua kita dalam menjalankan berbagai peran dan tugas kekhilafahan di bumi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan proposal skripsi tepat pada waktunya, karena berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi mengenai Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA Di SMA Antartika Sidoarjo.

Sholawat serta salam tetap turunkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kasih sayang yang melimpah pada umatnya sehingga mampu keluar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang penuh dengan ilmu yang dapat dipelajari.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
4. Muhammad Arif Furqon, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang begitu sabar dan penuh kelembutan dalam memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam proses bimbingan.
5. Selly Candra Ayu, M.Si dan Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu dan pengetahuan.

7. Keluarga besar mahasiswa psikologi angkatan 2018 yang selalu bahu-membahu, bertukar informasi, dan saling menyemangati dalam proses pengerjaan proposal skripsi ini.
8. Staff dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Subjek penelitian yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penghujung pengantar ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami dan terutama semua pihak yang berkepentingan dengan hasil karya akademik sederhana ini sesuai dengan concern dan tujuan bagi kebermanfaatan bagi sesama.

Malang, 20 Juni 2024

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
ملخص البحث	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI	7
BAB III	15
METODE PENELITIAN.....	15
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
BAB V.....	35
PENUTUP.....	35

DAFTAR PUSTAKA	38
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	42
Lampiran 2 Instrument Variabel Regulasi Diri.....	43
Lampiran 3 Instrument Perilaku Kenakalan Remaja	45
Lampiran 4 Tabulasi Data Regulasi Diri	47
Lampiran 5 Tabulasi Data Perilaku Kenakalan Remaja	55
Lampiran 6 Frequencies	60
Lampiran 7 Reliability	61
Lampiran 8 Regression	62
Lampiran 9 Correlations	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	13
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo.....	16
Tabel 3.3 Skor Jawaban Favo dan Unfavo.....	18
Tabel 3.4 Instrument Regulasi Diri dan Perilaku Kenakalan Remaja.....	19
Tabel 4.5 Uji Validitas.....	23
Tabel 4.6 Reliabilitas.....	24
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	25
Tabel 4.8 Jumlah Keseluruhan Laki-laki dan Perempuan.....	25
Tabel 4.9 Siswa IPA Kelas X, XI, dan XII.....	25
Tabel 4.10 Frekuensi dan Presentase Instrument Regulasi Diri.....	30
Tabel 4.11 Frekuensi dan Presentase Instrument Perilaku Kenakalan Remaja...30	

ABSTRAK

Ade Shinta Chusnul Wibowo, 18410025, Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024, Dosen Pembimbing, Muhammad Arif Furqon, M.Si

Kata kunci: Regulasi Diri, Kenakalan Remaja

Adanya fenomena siswa yang kurang mandiri dalam belajar dapat menimbulkan kebiasaan belajar yang kurang baik hingga gejala patologis sosial. Dalam hal ini regulasi diri sebagai pengatur, pembimbing, dan mengarah tingkah laku siswa ke arah yang lebih positif. Maka tingkat kenakalan atau patologis sosial siswa akan berkurang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat regulasi diri, untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja, dan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.

Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan skala dan di dukung dengan dokumentasi. Skala pada penelitian ini terdiri dari skala regulasi diri dan kenakalan. Aspek skala regulasi diri dalam penelitian ini adalah kedisiplinan diri, tindakan yang impulsif, pola hidup sehat, etika kerja, dan *reliability*. Adapun aspek skala kenakalan remaja dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menyakiti diri sendiri, membahayakan orang lain, dan melakukan tindakan yang tidak terkendali. Analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil menunjukkan bahwa dari 151 siswa menghasilkan 98 siswa yang dikategorikan tinggi pada regulasi diri dengan persentasi 64,9% dan dikategorikan rendah pada tingkat kenakalan remaja dengan persentasi 64,9%. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara pengaruh regulasi diri terhadap kenakalan remaja pada siswa SMA IPA Antartika Sidoarjo.

ABSTRACT

Ade Shinta Chusnul Wibowo, 18410025, The Influence of Self-Regulation on Juvenile Delinquent Behavior of Science Students at Antarctica Sidoarjo High School, Thesis, Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024, Supervisor, Muhammad Arif Furqon, M.Si.

Keywords: Self-Regulation, Juvenile Delinquency

The phenomenon of students being less independent in learning can lead to poor learning habits and even social pathological symptoms. In this context, self-regulation controls, guides, and directs student behavior in a more positive direction. Consequently, the level of delinquency or social pathological symptoms among students will decrease. The purpose of this study is to determine the level of self-regulation, assess the level of juvenile delinquency, and examine the effect of self-regulation on the delinquent behavior of science students at Antartika Sidoarjo High School.

The data collection technique employed a scale, complemented by documentation. The scale use this study includes measures of self-regulation and delinquency. The self-regulation scale encompasses aspects such as self-discipline, intrusive actions, healthy lifestyles, work ethics, and reliability. The juvenile delinquency scale covers aspects like the capacity to harms oneself, harm others, and engage in uncontrollable actions. Simple linear regression was utilized for data analysis.

The results showed that out of 151 students, 98 students were categorized as high in self-regulation with a percentage of 64.9% and categorized as low in the level of juvenile delinquency with a percentage of 64.9%. The results showed a significant influence between the effect of self-regulation on juvenile delinquency in Antartika Sidoarjo Science high school students.

ملخص البحث

أدي شينتا تشوسنول ويوو، ٢٥.١٠.٢٠١٨، تأثير التنظيم الذاتي على سلوك انحراف الأحداث لدى طلاب العلوم المراهقين في مدرسة أنتاركتيكا الثانوية سيدوارجو، أطروحة، كلية علم النفس، جامعة الإسلام نيجيري مولانا مالك إبراهيم مالانج، ٢٠٢٤، مشرف، محمد عارف فرقون، ماستر

الكلمات المفتاحية: ، تنظيم الذات، جنوح الأحداث

ظاهرة قلة استقلالية الطلاب في التعلم يمكن أن تؤدي إلى عادات تعلم سيئة وحتى إلى أعراض مرضية اجتماعية. في هذا السياق، ينظم تنظيم الذات سلوك الطلاب ويوجهه ويرشده نحو اتجاه أكثر إيجابية. ونتيجة لذلك، ستنخفض مستويات الجنوح أو الأعراض المرضية الاجتماعية بين الطلاب. يهدف هذا البحث إلى تحديد مستوى تنظيم الذات، وتقييم مستوى جنوح الأحداث، ودراسة تأثير تنظيم الذات على السلوك الجانح لطلاب العلوم في مدرسة أنتاركتيكا سيدوارجو الثانوية.

أسلوب جمع البيانات باستخدام مقياس ومدعوم بالتوثيق. يتكون المقياس في هذه الدراسة من مقياس التنظيم الذاتي والجنوح. تمثل جوانب مقياس التنظيم الذاتي في هذه الدراسة في الانضباط الذاتي، والتصرفات التدخلية، وأنماط الحياة الصحية، وأخلاقيات العمل، والموثوقية. أما جوانب مقياس جنوح الأحداث في هذه الدراسة فهي القدرة على إيذاء النفس، وإيذاء الآخرين، والقيام بتصرفات لا يمكن السيطرة عليها. استخدم تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط.

أظهرت النتائج أنه من أصل ١٥١ طالبًا وطالبة، تم تصنيف ٩٨ طالبًا وطالبة على أنهم مرتفعون في التنظيم الذاتي بنسبة ٦٤,٩% وتم تصنيفهم على أنهم منخفضون في مستوى جنوح الأحداث بنسبة ٦٤,٩%. أظهرت النتائج وجود تأثير كبير بين تأثير التنظيم الذاتي على جنوح الأحداث لدى طلاب مدرسة أنتاركتيكا سيدوارجو آيا الثانوية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu tahap perkembangan antara anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial (Desmita, 2010). Remaja sangat diharapkan mempunyai kesempatan yang baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat serta pencarian nilai-nilai hidup. Pada saat remaja, mereka memiliki permasalahan yang sangat kompleks, unik, dan menarik. Dalam hal ini remaja memiliki kemampuan dalam memecahkan suatu masalah khususnya berkaitan dengan cara belajar siswa, cara mengatur aktivitas seperti itu dikenal dengan istilah Regulasi Diri (*Self Regulation*).

Regulasi diri merupakan proses penyesuaian yang bersifat mengoreksi diri sendiri, yang dibutuhkan untuk menjaga seseorang tetap berada pada jalur menuju tujuan dan penyesuaian tersebut berasal dari dalam diri sendiri (Carver & Scheier, 2000). Regulasi diri mencakup area kehidupan yang luas, termasuk lingkungan akademik. Mereka mampu belajar secara efektif dengan mengkombinasikan keterampilan belajar akademis (*academic learning skill*) dan regulasi diri yang membuat proses belajar menjadi lebih mudah sehingga mereka termotivasi. Dengan melakukan regulasi diri yang baik membuat individu dapat memberikan motivasi untuk bertindak lebih terarah dan menampilkan perilaku yang sesuai harapan sehingga hal ini membuat individu tersebut dapat berdampak pada proses penyesuaian diri pada individu (Atiyah et al, 2020). Sedangkan menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), beberapa manfaat dari regulasi diri yaitu memiliki target dalam menyelesaikan tugas, memiliki kontrol impuls yang baik, dapat melakukan *psychological adjustment* dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik, memiliki *moral emotions* yang sesuai, dan lain sebagainya.

Regulasi diri dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik, dimana siswa seharusnya dapat mengatur jam belajarnya sendiri, memilih kegiatan yang dapat menunjang prestasi akademiknya, dan menyusun strategi dalam belajar yang dapat menandakan bahwa ia mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Namun pada kenyataannya di dunia pendidikan yang muncul saat ini menunjukkan sebaliknya, dalam penelitian Pratiwi & Laksmiwati (2016) terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar sehingga dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutan, kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak betah belajar lama, belajar menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian.

Regulasi diri kembali pada pengaturan diri siswa terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku yang diorientasikan untuk mencapai tujuan. Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah untuk membebaskan siswa dari kebutuhan mereka terhadap guru, sehingga siswa dapat terus belajar terus belajar secara mandiri sepanjang hidupnya dan untuk terus belajar secara mandiri maka siswa harus menjadi seorang pembelajar berdasarkan regulasi diri (*Self Regulation Learner*) (Latipah, 2010).

Kondisi remaja yang dalam masa tidak stabil membuat remaja rentan akan berbagai perilaku negatif seperti halnya kenakalan remaja. Menurut kartono (1998) kata kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial yang mendorong bentuk perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma yang ada di masyarakat, sehingga dapat merugikan orang disekitarnya.

Adapun bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dapat dikategorikan ke dalam kenakalan remaja secara umum menurut Sarwirini (2011), antara lain, pertama, kenakalan biasa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, dan pergi dari rumah tanpa pamit. Kedua, kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti

mengendarai mobil tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM), dan mengambil barang orang tua tanpa izin. Ketiga, kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pergaulan bebas, dan pemerkosaan.

Pada masa transisi tersebut, memungkinkan bagi remaja untuk melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang ini dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku seperti norma hukum, norma agama, dan norma yang berlaku di tengah masyarakat, atau biasa disebut dengan kenakalan remaja atau *juvenile delinquency*. Menurut Santrock (2003) istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal. Sementara itu, menurut Conger (1991) mendefinisikan kenakalan remaja sebagai suatu kenakalan yang dilakukan oleh individu yang berumur di bawah 16 dan 18 tahun yang melakukan perilaku yang dapat dikenai sanksi atau hukuman.

Berdasarkan data dari Kementerian Pemuda Dan Olahraga (2009) menyatakan bahwa pelaku tindakan kriminalitas mengalami peningkatan dari tahun 2007-2008, peningkatan tersebut sebesar 4,3% dengan rincian pada tahun 2007 sebanyak 3.145 orang sedangkan tahun 2008 sebanyak 3.280. Pada Surabaya.tribunnews.com (2016) hasil survey yang dilakukan oleh Lentera pada tahun 2015, menyatakan bahwa 45% remaja Indonesia usia 13-19 tahun sudah merokok.

Di Indonesia, kenakalan remaja marak terjadi, dikutip dari laman jawapos.com pada hari rabu 2 Mei 2023, anak berusia 17 tahun melakukan perampasan *handphone* serta menghajar korban dalam kondisi mabuk. Pada laman yang berbeda kasus kenakalan remaja lainnya yaitu perkelahian antar geng sebagai ajang pembuktian keberanian para remaja. Pada peristiwa tersebut menimbulkan 3 orang korban luka-luka. Dengan demikian kasus kenakalan remaja dapat meresahkan warga dan lingkungan sekitar, yang mana kenakalan remaja mampu menjadi menciptakan tindakan kriminal.

Berdasarkan observasi di SMA Antartika Sidoarjo, sekolah memiliki pengaruh yang baik bagi siswa. Peneliti mengamati bahwa kebanyakan siswa masih sering melanggar peraturan entah itu dalam kerapian, terlambat datang masuk, tidak mengerjakan tugas, dan membolos. Salah satunya mengenai jumlah siswa yang membolos terdapat sekitar 55 siswa yang membolos sebanyak 3 kali dalam sebulan. Jumlah seluruh siswa yang membolos dalam bulan ini di SMA Antartika Sidoarjo sebanyak 100 siswa dari 1 sampai 13 kali membolos dalam satu bulan. Guru BK menyebutkan bahwa kenakalan remaja pada siswa terjadi dikarenakan sejumlah faktor, antara lain faktor dari dalam diri yang belum matang dalam memilah milih yang baik atau butuk bagi dirinya sehingga belum mampu mengambil keputusan dengan tepat, lalu faktor lingkungan sosial, dan keluarga yang kurang perhatian. Yang terjadi pada siswa ketika mendapat hukuman maka siswa merasa takut dan malu. Akan tetapi perasaan malu dan takut itu akan terjadi pada hari itu saja ketika melihat temannya ada yang melanggar lagi dia akan ikut-ikutan dalam melanggar.

Penelitian terdahulu dengan judul serupa, yaitu “Pengaruh Regulasi Diri terhadap Kenakalan Remaja” yang dilakukan oleh Nuzul, (2021), menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri remaja maka akan semakin rendah kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi kenakalan yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian “Pengaruh Regulasi Emosi dan Pola Asuh Single Parent Terhadap Kenakalan Remaja” Devi, (2023) berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh regulasi emosi dan pola asuh single parent memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan.

Fenomena dengan judul “Kontribusi Regulasi Emosi Orang Tua Terhadap Regulasi Diri Remaja melalui Peran Mediasi Pola Asuh Orang Tua” Gistilisanda, (2020) menunjukkan bahwa strategi regulasi emosi *reappraisal* ibu dan pola asuh *authoritative* ibu yang memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan regulasi diri

remaja. Sedangkan fenomena yang lain dengan judul “Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau dari Kekuatan Karakter dan Persepsi Komunikasi Empatik Orang Tua” Amelia, (2017) adanya hubungan antara kekuatan karakter dan persepsi komunikasi empatik orang tua dengan kecenderungan kenakalan remaja pada siswa SMK Piri 1 Yogyakarta.

Fenomena selanjutnya “Spiritualitas, Regulasi Diri, dan Kesejahteraan Subjektif Siswa Sekolah Menengah Atas” Leonita, (2023) hasil dari penelitian menegaskan bahwa regulasi diri menjadi predictor kesejahteraan subjektif yang lebih kuat dibandingkan spiritualitas. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Peneliti mengambil judul “Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA Di SMA Antartika Sidoarjo” dikarenakan sekolah tersebut memiliki keunggulan tersendiri dalam pembelajaran dan pembagian kelas tersebut. Pembagian kelas ini dapat dikategorikan kelas efektif dan kelas reguler. Kelas efektif bisa dikatakan harus mengikuti ujian atau tes untuk bisa masuk kelas tersebut dan keunggulan kelas efektif lebih banyak kegiatan dalam sekolah seperti les tambahan, memiliki prioritas untuk mendaftar PTN yang diinginkan tentunya hal ini dapat diseleksi lebih dalam lagi oleh pihak sekolah. Sedangkan kelas reguler ya seperti pada umumnya sekolah di tempat sekolah yang lain. Terkait dengan kenakalan remaja dalam sekolah ini banyak sekali yang melakukan pelanggaran dan mengakibatkan dipanggil pihak sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat regulasi diri siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh regulasi diri terhadap perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang ada maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat regulasi diri siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.
2. Mengetahui tingkat perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.
3. Mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan data empiris di bidang keilmuan psikologi khususnya untuk psikologi pendidikan maupun psikologi perkembangan tentang regulasi diri terhadap perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.
 - b. Sebagai bahan kajian para peneliti dan mahasiswa yang tertarik meneliti regulasi diri terhadap perilaku kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi, dan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana bagi sekolah dalam memahami regulasi diri pada siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terutama bagi para siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik. Serta, kepada orang tua agar lebih memperhatikan perilaku anaknya sehingga anak tidak terjerumus dalam tindakan perilaku kenakalan remaja, dan diharapkan mampu menguasai diri, mengendalikan diri, memiliki rasa empati, dan sadar diri dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri

1. Definisi Regulasi Diri

Regulasi diri adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri. Menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target tersebut dan memberikan penghargaan pada diri mereka sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut (Horward S. Friedman & Miriam W. Schustack, 2008).

Regulasi diri adalah proses mengaktivasi pemikiran, perilaku dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Zimmerman, 1998). Regulasi diri memandang belajar sebagai suatu proses yang bersifat multidimensi yang mencakup aspek personal (kognitif, afektif, perilaku behavioural, serta kontekstual).

Regulasi diri menurut Susanto (2008) dapat digambarkan sebagai sebuah siklus karena feedback dari tingkah laku sebelumnya digunakan untuk membuat penyesuaian dalam usahanya saat ini. Di samping itu, *self regulation* juga merupakan motivasi secara intrinsik dan strategi untuk melakukan sesuatu. *Self regulation* mengacu pada perencanaan yang hati-hati dan monitoring terhadap proses kognitif dan afektif yang tercakup dalam penyelesaian tugas dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tangney (2004), regulasi diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, perilaku, dan pikiran mereka agar sesuai dengan standart internal atau harapan sosial. Tangney menegaskan pentingnya pengendalian diri dalam mencapai tujuan jangka panjang dan menekankan bahwa regulasi diri melibatkan kesadaran diri dan kemampuan untuk mengatur dorongan dan emosi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Jadi mengacu pada para ahli diatas regulasi diri adalah kemampuan di dalam diri individu untuk mengendalikan emosi, perilaku, dan pikiran agar sesuai dengan standar internal atau harapan sosial. Mengendalikan diri dalam mencapai tujuan jangka panjang dan menekankan bahwa regulasi diri melibatkan kesadaran diri dan kemampuan untuk mengatur dorongan dan emosi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Aspek Regulasi Diri

Tangney (2004) regulasi diri mencakup lima aspek yang diaplikasikan yaitu:

a. Disiplin diri

Disiplin diri yaitu mengacu pada kemampuan individu dalam melakukan disiplin diri seperti tindakan mengikuti peraturan yang ada di lingkungan sosialnya.

b. Tindakan atau aksi yang tidak impulsif

Menilai tentang kecenderungan individu untuk melakukan tindakan yang tidak impulsif.

c. Pola hidup sehat

Pola hidup sehat merupakan kemampuan individu dalam mengatur pola perilaku menjadi sebuah kebiasaan yang pada akhirnya menyehatkan.

d. Etika kerja

Etika kerja berkaitan dengan penilaian individu terhadap regulasi dirinya dalam layanan etika kerja.

e. Keandalan

Dimensi yang berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rancangan jangka Panjang untuk pencapaian tertentu.

B. Perilaku Kenakalan Remaja

1. Definisi Perilaku Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan masalah yang sering terjadi pada remaja baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Menurut Sarwono (2016) kenakalan remaja adalah tingkah laku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma masyarakat, etika, peraturan sekolah, dan keluarga yang dilakukan oleh remaja atau bahkan sampai ke tindakan yang melanggar hukum atau tindakan pidana. Kenakalan remaja adalah remaja yang sudah melakukan tindakan melanggar norma, melanggar hukum dan tindakan illegal (Santrock, 2011).

Kartono (2005) mengatakan bahwa kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* adalah sebuah perilaku menyimpang oleh para remaja dan gejala patologis dikarenakan adanya sebuah pengabaian social sehingga remaja memilih untuk berperilaku menyimpang. Sedangkan menurut (Aroma & Suminar, 2012) kenakalan remaja adalah proses penyimpangan perbuatan atau perilaku terhadap pelanggaran norma atau aturan yang ada.

Oktawati, 2017 mengatakan bahwa kenakalan remaja adalah pelanggaran norma atau aturan hukum yang dilakukan oleh remaja atau dalam masa transisi anak menuju dewasa. Sedangkan sudarsono (2008) mendefinisikan bahwa kenakalan remaja sebagai perbuatan, kejahatan, pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti asusila, dan menyalahi norma-norma agama.

Menurut Hurlock (2005), kenakalan remaja didefinisikan sebagai perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai-nilai yang berlaku, yang dilakukan oleh individu dalam usia remaja. Kenakalan ini biasanya melibatkan tindakan yang melanggar hukum atau peraturan sosial, seperti mencuri, kekerasan, vandalism, atau penyalahgunaan subtansi. Hurlock menekankan bahwa kenakalan remaja sering kali

dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi psikologis remaja itu sendiri.

Jadi mengacu pada para ahli kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang dari norma dan nilai sosial yang berlaku dilakukan oleh individu dalam usia remaja. Tindakan yang melanggar hukum atau peraturan sosial seperti mencuri, kekerasan, vandalism, atau penyalahgunaan substansi.

2. Aspek Perilaku Kenakalan Remaja

Hurlock (2005) membagi menjadi beberapa bentuk perilaku kenakalan remaja bahwa kenakalan yang dilakukan remaja terbagi dalam empat aspek, yaitu:

- a. Kemauan untuk menyakiti diri sendiri.
- b. Keinginan membahayakan hak orang lain.
- c. Kemauan untuk melakukan tindakan yang tidak terkendali, perilaku yang tidak mematuhi orang tua dan guru.

C. Konsep Regulasi Diri Menurut Perspektif Islam

Menurut ajaran Islam, pendidikan anak di mulai sejak berada dalam rahim ibu sampai akhir hayatnya. Pendidikan tersebut diharapkan mampu melahirkan anak yang sesuai dengan nilai-nilai fitrahnya, sebagai manusia yang suci dan baik. Sebagai firman Allah “Sesungguhnya kami menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Kemudian kami kembalikan ia ke tempat yang serendah-rendahnya. Pengalaman yang telah dialami semenjak dalam kandungan menjadi referensi bagi remaja untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang ia hadapi. Sehingga, tindakan remaja yang mengarah pada tujuan hidupnya haruslah ditujukan pada Allah SWT. Sebagaimana bunyi firman Allah QS. ArRa’d ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya

atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Menurut tafsir wajiz, tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikat-Nya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya secara bergiliran, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasinya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah Yang Maha Kuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila, yakni andai kata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah maka tak ada kekuatan apa pun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain Dia.

D. Konsep Perilaku Kenakalan Remaja Menurut Perspektif Islam

Manusia beragama dalam praktek hidupnya tidak bisa dilepas dari perasaan, pikiran dan tindakan yang melahirkan kesadaran agama dan pengalaman agama. Ringkasnya orang beragama dalam pola hidup dan aktivitasnya didominasi oleh kendali keyakinan agamanya. Baginya agama adalah cermin atas segala sesuatu tingkah laku kepada keyakinan agamanya baik dalam berfikir, mengekspresikan emosi, bersikap dan bertutur kata sehingga agama itu benar-benar merupakan pandangan hidupnya dalam mengejar kebahagiaan dan ketenangan hidup yang hendak dicapainya.

Dengan demikian kenakalan remaja menurut pandangan Psikologi Agama adalah pelanggaran yang dilakukan oleh kaum remaja atas aturan agama yang berlaku, atau perbuatan yang bertentangan dengan aturan agama. Sebagai contoh, seorang remaja yang mempunyai hutang dan ingin

melunasi hutangnya. Karena setelah mengalami konflik batin dan keyakinan keagamaan pada dirinya kurang kuat, maka tindakan pencurian dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diformulasikan bahwa konsep kenakalan remaja dalam perspektif psikologi agama, sekurang-kurangnya adalah suatu tindakan yang melawan atau bertentangan dengan ajaran agama tertentu, yang disadarinya sebagai peraturan atau tatanan nilai normatif dan moralitas yang diakui oleh suatu masyarakat dan tindakan tersebut bersumber dari kegoncangan jiwa atau konflik batin yang tidak terkendali, serta terjadi dan dilakukan oleh remaja.

Hakikatnya manusia menurut Islam adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Manusia adalah makhluk utuh yang terdiri atas jasmani, akal, dan rohani sebagai potensi pokok, manusia yang mempunyai aspek jasmani, disebutkan dalam QS. Al-Qashash: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Menurut tafsir wajiz, nasihat di atas tidak berarti seseorang hanya boleh beribadah murni (mahdah) dan melarang memperhatikan dunia. Berusahalah sekuat tenaga dan pikiran untuk memperoleh harta, dan carilah pahala negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu di dunia, berupa kekayaan dan karunia lainnya, dengan menginfakkan dan menggunakannya di jalan Allah. Akan tetapi pada saat yang sama janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan di dunia dengan tanpa berlebihan. Dan berbuat baiklah kepada semua orang dengan

bersedekah sebagaimana atau disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dalam bentuk apa pun di bagian mana pun di bumi ini, dengan melampaui batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan dan akan memberikan balasan atas kejahatan tersebut.

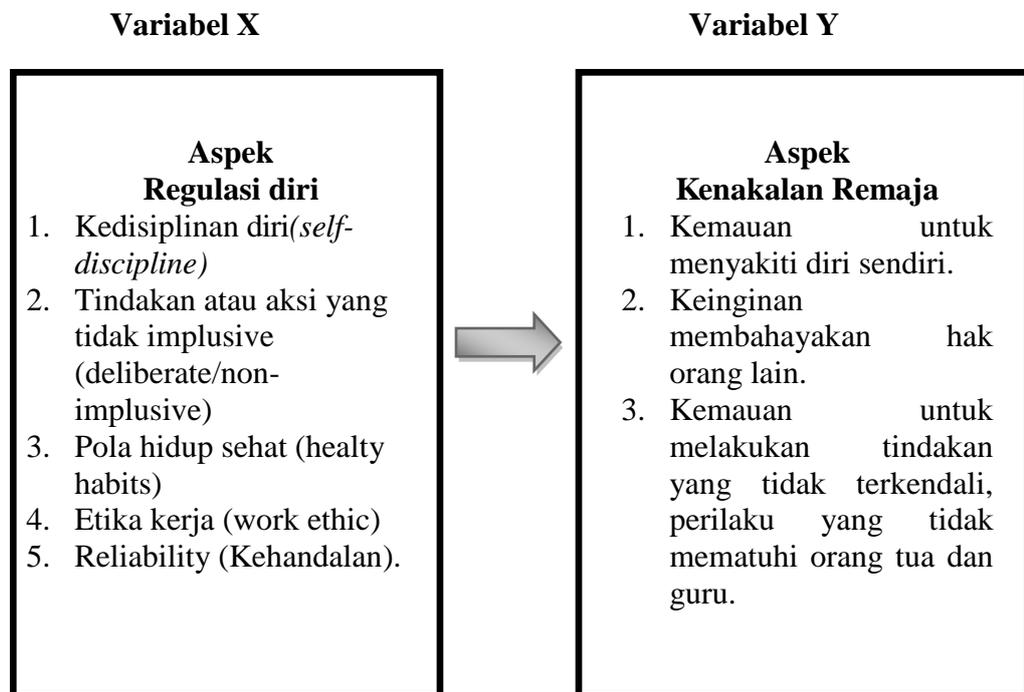
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran bagaimana setiap variabel dengan posisinya yang khususnya dipahami hubungan dan keterkaitannya dengan variabel yang lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kerangka berpikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan permasalahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kerangka Berpikir

Siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023



F. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan-permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan pendapatan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.

2. Hipotesa Nol/Nihil (H_o)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan Jenis penelitian ini adalah pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif regresi, karena penelitian ini mengumpulkan data berupa angka dan disajikan dengan ilustrasi statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data ataupun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji statistik SPSS versi 26. (Sugiyono, 2016)

Peneliti ini menggunakan pendekatan versi regresi linear sederhana, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, Imam Machali (Machali, 2017) mengungkapkan seluruh sumber data yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi permasalahan penelitian yang diteliti disebut populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa sekolah SMA Antartika Sidoarjo berjumlah 151 siswa, karena menurut peneliti populasi ini cukup banyak serta siswa SMA Antartika Sidoarjo yang mengalami kondisi kenakalan remaja, maka peneliti mengambil

tindakan untuk menjadikan siswa SMA Antartika Sidoarjo sebagai populasi objek penelitian.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa
IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023

Sekolah	Jumlah Siswa						Jumlah
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
	P	L	P	L	P	L	
Siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo	18	31	18	15	32	37	151

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 151 siswa IPA dari Kelas X, XII, dan XII SMA Antartika Sidoarjo tepatnya di Jl. Siwalanpanji No.6, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2023/2024 tepatnya pada bulan Agustus 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang terjadi fokus dalam sebuah penelitian. Dan pada umumnya untuk menunjukkan variabel bebas (independent variabel) digambarkan dengan X, sedangkan Y untuk menunjukkan variabel terkait (dependent variabel). (Sugiyono, 2018) Dan penelitian menetapkan apa saja dalam berbagai bentuk untuk dipelajari agar memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulannya,

hal ini kata lain dari variabel penelitian. (Arikunto, 2006) Terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah regulasi diri siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu kenakalan remaja siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disampaikan. Definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel X: Regulasi diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, perilaku, dan pikiran mereka agar sesuai dengan standart internal atau harapan social (Tangney, 2004).
 - a. Disiplin diri
 - b. Tindakan atau aksi yang tidak impulsif
 - c. Pola hidup sehat
 - d. Etika kerja
 - e. Kehandalan
2. Variabel Y: Kenakalan remaja didefinisikan sebagai perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai-nilai yang berlaku, yang dilakukan oleh individu dalam usia remaja (Hurlock, 2005).
 - a. Kemauan untuk menyakiti diri sendiri.
 - b. Keinginan membahayakan hak orang lain.
 - c. Kemauan untuk melakukan tindakan yang tidak terkendali, perilaku yang tidak mematuhi orang tua dan guru.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mempermudah dan memperlancar penelitian dalam melakukan penelitian, adapun instrument yang digunakan adalah skala. Skala yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dalam penelitian ini menggunakan lima tingkatan “Selalu (SL)”, “Sering (SR)”, “Kadang-kadang (KD)”, “Jarang (JR)”, atau “Tidak Pernah (TP)”.

Tabel 3.3

Skor jawaban pertanyaan *favorable* dan *unfavourable*

Alternative Jawaban	Skor <i>Favorable</i> (<i>Regulasi diri</i>)	Skor <i>Unfavorable</i> (<i>Kenakalan remaja</i>)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Pada skor skala Likert ini terdapat dua pertanyaan, pertama, *Favorable* yakni merupakan pertanyaan yang berisi hal yang positif atau mendukung terhadap objek sikap. Kedua, *Unfavorable* yakni merupakan pertanyaan yang berisi hal yang negative atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Untuk pertanyaan *favorable* penelitian bergerak mulai dari angka 5 sampai 1, sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable* penelitian bergerak mulai dari angka 1 sampai 5. Skala untuk mengukur regulasi diri digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Control Scale* (Tangney, 2004), sedangkan perilaku kenakalan remaja dalam penelitian ini menggunakan *The Juvenile Delinquency Scale* (Hurlock, 2005) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan nilai reliabilitas sebesar 0,891.

Tabel 3.4

Instrument Regulasi Diri dan Perilaku Kenakalan Remaja

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Regulasi diri (Y)	Kedisiplinan diri (<i>self-discipline</i>)	Mampu bertindak pada kode etik tertentu	1, 3, 5, 10, 14, 18, 22, 27	8
	Tindakan atau aksi yang tidak impulsive (<i>deliberate/non-impulsive</i>)	Berhati-hati, mampu menyelesaikan masalah dengan tenang	6, 12, 16, 20, 24	5
	Pola hidup sehat (<i>healty habits</i>)	Mampu menetapkan prioritas, konsisten	4, 7, 9, 13, 17, 21, 25	7
	Etika kerja (<i>work ethic</i>)	Mampu menempatkan diri, peka terhadap sekitar	2, 11, 15, 26	4
	Kehandalan (<i>Reliability</i>)	Profesional, focus pada tujuan	8, 19, 23	3
Kenakalan Remaja (X)	Kemauan untuk menyakiti diri sendiri.	Berkelahi, menggunakan naroba, melukai tubuh dengan benda tajam atau tumpul, mengemudi dengan kecepatan tinggi	2, 5, 8, 11	4
	Keinginan membahayakan hak orang lain.	Mencuri barang orang lain, merusak properti atau fasilitas umum	1, 3, 6, 10, 13	5
	Kemauan untuk melakukan tindakan yang tidak terkendali, perilaku yang tidak mematuhi orang tua dan guru	Melanggar aturan sekolah, mengemudi kendaraan tanpa izin, dan kabur dari rumah	4, 7, 9, 12	4

G. Teknik Pengumpulan Data atau Prosedur Penelitian

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengurangi keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat di pahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui penelitian itu. Kemudian berdasarkan tujuan dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis product moment dan regresi linear sederhana.

Rumus regresi sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: Variabel regulasi diri

a: Angka konstan koefisien regresi

b: Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X: Variabel kenakalan remaja. (Sony, 2018)

Untuk menemukan a digunakan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sedangkan rumus untuk mencari b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dan untuk mencari nilai X menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Hasil analisis data dari perhitungan diatas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) baik dari

taraf signifikan 1% maupun 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 1% maupun 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat hitung dengan menggunakan program SPSS yang berupa analisis regresi linier sederhana. (Sony, 2018)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran untuk mengukur hasil pengukuran tetap konsisten oleh responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan mengenai sesuatu variabel yang disusun dalam bentuk angket. Dalam penelitian ini reliabilitasnya menggunakan program statistik *SPSS*.

Adapun dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitasnya adalah rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji instrument skala likert.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Antartika Sidoarjo adalah sebuah sekolah menengah atas swasta yang terletak di Jl. Siwalanpanji No.6, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada tahun 1974 dan saat ini mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMA 2013 MIPA. SMA Antartika memiliki slogan yaitu *“The Most Enjoyable Place To Study”*. Dengan dukungan suasana belajar yang menyenangkan, pengajar yang profesional, sarana prasarana yang lengkap, serta pemberian beasiswa dan reward. Sekolah ini telah mengantarkan 75% siswa-siswi menuju perjuruan tinggi negeri (PTN), sekolah kedinasan, dan TNI atau Polri. SMA Antartika memiliki visi, terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan dalam IMTAQ dan IPTEK. Selain itu misi SMA Antartika menanamkan iman dan taqwa, mengembangkan model pembelajaran abad-21, mengembangkan life skill peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta mengembangkan sikap mandiri, kreatif, bernalar kritis, kolaboratif, dan komunikatif.

2. Uji Validitas Instrument

Uji validitas dilakukan dengan jumlah instrument variabel sebanyak 40 pertanyaan yang dibagikan kepada 151 siswa yang tersebar di kelas X, Kelas XI dan siswa kelas XII SMA Antartika Sidoarjo. Taraf signifikansi yang dipergunakan sebesar 5% dengan $R_{tabel} = 0,466$. Berdasarkan perhitungan validitas instrument regulasi diri diketahui dari 40 keseluruhan yang akan diujikan terdapat 27 instrument regulasi diri dan 13 instrument kenakalan remaja dan keseluruhannya dinyatakan valid. Instrument yang valid memiliki nilai *corrected correlation* yang bergerak dari 0,469. Hasil ini

menandakan pengaruh regulasi diri sangat baik terhadap kenakalan remaja. Karena semakin tinggi tingkat regulasi diri seseorang, maka semakin rendah pula hasrat kejahatan yang ingin dilakukannya. Hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrument

No Instrument Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,891	0,466	Valid
2	0,789	0,466	Valid
3	0,891	0,466	Valid
4	0,789	0,466	Valid
5	0,789	0,466	Valid
6	0,891	0,466	Valid
7	0,789	0,466	Valid
8	0,577	0,466	Valid
9	0,577	0,466	Valid
10	0,577	0,466	Valid
11	0,577	0,466	Valid
12	0,902	0,466	Valid
13	0,577	0,466	Valid
14	0,577	0,466	Valid
15	0,577	0,466	Valid
16	0,891	0,466	Valid
17	0,891	0,466	Valid
18	0,567	0,466	Valid
19	0,891	0,466	Valid
20	0,508	0,466	Valid
21	0,891	0,466	Valid
22	0,577	0,466	Valid
23	0,577	0,466	Valid
24	0,754	0,466	Valid
25	0,577	0,466	Valid
26	0,678	0,466	Valid
27	0,577	0,466	Valid
28	0,891	0,466	Valid
29	0,577	0,466	Valid
30	0,577	0,466	Valid
31	0,891	0,466	Valid
32	0,891	0,466	Valid
33	0,891	0,466	Valid
34	0,891	0,466	Valid

35	0,891	0,466	Valid
36	0,891	0,466	Valid
37	0,891	0,466	Valid
38	0,891	0,466	Valid
39	0,891	0,466	Valid
40	0,891	0,466	Valid

Berdasarkan uji coba instrument soal dengan menggunakan SPSS versi 26 menghasilkan bahwa dari 40 keseluruhan instrumet regulasi diri dan kenakalan remaja yang telah diuji dinyatakan valid.

3. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dilakukan oleh responden dalam menjawab hal berkaitan dengan pernyataan mengenai suatu variable yang disusun dalam bentuk angket.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* untuk mengetahui nilai reliabilitas data dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6
Reliabilitas Instrument
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	28

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

4. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7

		Unstandardize d Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.60025450
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.382
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		4.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Test distribution in Normal
Calculated from data

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa IPA laki-laki dan perempuan Kelas X, VIII dan Kelas XII SMA Antartika Sidoarjo Tahun Ajaran 2023 berikut peneliti lampirkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Jumlah Keseluruhan Laki-Laki dan Perempuan

Jenis Kelamin		Total
P	L	
68	83	151

c. Hasil Test Instrument

Tabel 4.9

Siswa IPA Kelas X, XI, dan XII

No	Nama	Y	X
1	BN	90	55
2	FG	90	50
3	HJ	90	50
4	K	90	50

5	LT	90	50
6	TH	90	55
7	JH	90	55
8	NM	90	50
9	HG	90	50
10	GG	90	50
11	FD	90	50
12	DG	90	50
13	HJ	90	55
14	FG	90	50
15	JH	90	55
16	JF	90	60
17	DS	90	60
18	DS	90	50
19	FD	90	55
20	D	90	50
21	F	90	50
22	GF	90	50
23	DF	90	50
24	D	90	50
25	F	90	50
26	S	80	50
27	AD	80	50
28	DS	80	55
29	SF	80	50
30	SA	90	50
31	SA	80	50
32	AD	90	50
33	S	80	50
34	DS	90	50
35	AD	90	50
36	D	80	50
37	DF	90	55
38	SD	80	55
39	DS	90	55
40	AF	90	50
41	DS	90	50
42	FG	90	50
43	GH	90	55

44	HJ	90	50
45	HG	90	55
46	HG	90	50
47	GH	90	55
48	GH	90	50
49	GH	90	55
50	GH	90	50
51	GH	90	50
52	GH	90	50
53	GJ	90	50
54	GF	90	50
55	HJ	90	50
56	GF	90	50
57	FG	90	50
58	FD	90	50
59	DF	90	50
60	DS	90	55
61	SA	80	50
62	SF	80	50
63	SA	80	50
64	SF	80	50
65	SS	80	55
66	AA	80	55
67	SA	90	50
68	AS	90	50
69	DA	90	50
70	AD	90	50
71	AD	90	55
72	AD	90	50
73	FH	90	50
74	WA	90	50
75	RG	90	50
76	EF	80	55
77	DF	90	50
78	AH	90	50
79	TH	90	50
80	FG	90	50
81	HB	90	50
82	FN	90	55

83	FN	80	50
84	SA	80	50
85	SF	90	55
86	RSS	80	50
87	DD	90	50
88	G	90	55
89	H	90	55
90	RG	90	50
91	AF	90	50
92	JT	90	55
93	TH	90	50
94	RG	90	55
95	SG	90	50
96	SA	80	55
97	AF	80	50
98	R	80	55
99	DF	80	50
100	H	80	55
101	TH	90	50
102	SG	90	55
103	GD	80	50
104	GDG	80	55
105	SE	90	50
106	ERGE	80	55
107	SG	80	55
108	ES	90	55
109	SS	90	50
110	GG	90	50
111	SG	80	50
112	GS	80	50
113	GSG	90	50
114	SG	80	50
115	SGG	90	50
116	SG	80	50
117	E	80	55
118	S	80	50
119	SG	80	55
120	SG	80	50
121	R	90	55

122	H	80	50
123	JH	80	50
124	JG	80	50
125	FJ	80	50
126	SGR	90	50
127	S	90	55
128	G	90	50
129	DH	90	50
130	U	90	55
131	SU	90	55
132	RR	80	55
133	DE	80	55
134	Q	80	60
135	W	80	55
136	WD	90	55
137	QD	70	50
138	W	90	50
139	Q	90	50
140	Q	90	50
141	DQ	80	50
142	D	90	50
143	QDWQ	70	55
144	DWQ	90	55
145	QD	80	55
146	DQ	80	55
147	WDQ	80	55
148	QW	80	50
149	DWQ	80	50
150	W	80	55
151	WFR	70	55
Jumlah		13.030	7830
Rata-Rata		86,29	51,85

Berdasarkan hasil instrument variabel regulasi diri dan kenakalan remaja siswa IPA kelas XII SMA Antartika Sidoarjo menghasilkan rata-rata nilai 86,29 pada instrument regulasi diri dan 51,85 pada instrument kenakalan remaja.

- d. Frekuensi dan Presentase Instrument Variabel Regulasi Diri Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo

Tabel 4.10
Frekuensi dan Presentase Instrument Variabel Regulasi Diri

Kategori	Interval	Jumlah Subjek	Persentase
Tinggi	99.1 – 135	98	64,9%
Sedang	63.1 - 99.1	50	33,1%
Rendah	27 - 63.1	3	2,0%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan tingkatan hasil perhitungan kategori, frekuensi dan presentase instrument variabel regulasi diri yang di ketahui dari 151 subjek keseluruhan siswa, menghasilkan 98 subjek dengan presentase (64,9%) yang memiliki tingkat regulasi diri tinggi, 50 subjek dengan presentase (33,1%) memiliki tingkat regulasi diri sedang dan 3 subjek dengan presentase (2,0%) yang memiliki regulasi diri rendah.

- e. Frekuensi dan Presentase Instrument Variabel Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo

Tabel 4.11
Frekuensi dan Presentase Instrument Variabel
Kenakalan Remaja

Kategori	Interval	Jumlah Subjek	Persentase
Tinggi	47,7 – 65	3	2,0%
Sedang	30,4 - 47,7	50	33,1%
Rendah	13 - 30,4	98	64,9%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan tingkatan hasil perhitungan kategori, frekuensi dan presentase instrument variabel kenakalan remaja yang di ketahui dari 151 subjek menghasilkan 3 subjek dengan presentase (2,0%) yang memiliki tingkat kenakalan remaja tinggi, 50 subjek dengan presentase (33,1%) memiliki tingkat kenakalan remaja sedang, kemudian 98 subjek memiliki tingkat kenakalan remaja

rendah dengan presentase (64,9%).

5. Uji Reliabilitas Data

Setelah instrumen dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan menguji reabilitas. Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan SPSS versi 26 mendapatkan hasil sebesar 0,891 dengan $r_{tabel} = 0,469$. Dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument variabel yang diujikan bersifat reliabel, sedangkan Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang diujikan tidak reliabel. Maka dari hasil uji reabilitas ini menyatakan data bersifat reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,891 > 0,469$.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menjelaskan bahwa hipotesis yang akan di uji adalah hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis Nol/Nihil (H_0). Bunyi hipotesis alternative (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023. Sedangkan bunyi Hipotesis Nol/Nihil (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2023.

Data tersebut menunjukkan bahwa Hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Y terhadap variabel X, sehingga dapat di simpulkan Hipotesis alternative di terima. Sedangkan Hipotesa nol/nihil (H_0) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. dapat disimpulkan Hipotesis Nol/Nihil di tolak.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, akan menjelaskan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Siwalanpanji No. 6, Kab. Sidoarjo. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 31 Maret 2024. Penelitian ini menggunakan tiga kelas, yaitu kelas X, Kelas XI

dan Kelas XII yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh regulasi diri terhadap kenakalan remaja siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi, Jumlah keseluruhan Siswa SMA Antartika Sidoarjo mencapai 151 orang dan rata-rata dari mereka di nilai memiliki potensi yang baik di bidang akademis maupun di bidang non akademis, mereka memiliki kecakapan dalam berbahasa dan berorganisasi. Sehingga mereka tergolong memiliki tingkat regulasi diri yang cukup tinggi. Tidak menutup kemungkinan, bahwa suatu saat siswa SMA Antartika Sidoarjo akan menjadi generasi hebat yang akan menduduki posisi strategis di bangsa ini. Sebab nasib suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas remaja atau generasi mudanya hari ini, bahkan kemajuan suatu bangsa dapat dicapai manakala generasi mudanya memiliki kecerdasan, kreatifitas dan mempunyai moral yang tinggi.

Regulasi diri berperan penting untuk mencegah terjadinya kenakalan pada remaja. Sesuai dengan pendapat Stein yang mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai regulasi diri yang baik akan mampu menahan diri agar supaya tidak melampiaskan amarahnya di depan umum, dapat memberikan value terhadap kejadian atau perilaku negatif yang diterimanya dengan penuh pertimbangan akan sesuatu hal yang benar atau tidak, dan mampu melakukan introspeksi serta mengoreksi dirinya sebelum bereaksi terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Sebaliknya remaja yang mempunyai regulasi diri yang rendah akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Farah, dkk. (2019) menunjukkan bahwa siswa dengan regulasi diri yang baik akan melaksanakan rencana belajarnya dan juga mampu mengevaluasi pelaksanaan rencana tersebut.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memvalidasi instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan cara melakukan Pengujian validitas untuk memastikan keterkaitan Instrumen variabel pada regulasi diri dan

kenakalan remaja. Validasi instrumen yang digunakan digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi SPSS versi 26 untuk memudahkan perhitungan uji validitas. Dari beberapa validator, peneliti mengkongklusikan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun matang oleh peneliti telah mencapai kategori valid.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen regulasi diri diketahui dari 40 keseluruhan yang akan diujikan terdapat 27 aitem regulasi diri dan 13 aitem kenakalan remaja dan dari keseluruhannya instrument yang di uji dikatakan valid. Instrument valid memiliki nilai corrected aitemtotal correlation yang bergerak dari 0,466. Hasil ini menandakan pengaruh regulasi diri sangat baik terhadap kenakalan remaja. Karena semakin tinggi tingkat regulasi diri seseorang, maka semakin rendah pula hasrat kejahatan yang ingin dilakukannya. Keputusannya yaitu angka probabilitas dari hasil perhitungan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Regulasi diri (Y) terhadap Kenakalan Remaja (X).

Dalam proses perhitungannya, berdasarkan hasil instrumen variabel regulasi diri dan kenakalan remaja pada siswa kelas X, VIII, dan Kelas XII IPA SMA Antartika Sidoarjo dengan jumlah senilai 13.030 sehingga menghasilkan rata-rata nilai sebesar 86,29 pada aspek regulasi diri. Sedangkan pada instrument kenakalan remaja berjumlah 7830 dengan menghasilkan rata-rata nilai 51,85.

Di lanjutkan dengan hasil frekuensi dan presentase instrument variabel regulasi diri dan kenakalan remaja siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo yang dilakukan untuk mengetahui kategori siswa yang mampu mengontrol dirinya dengan baik mencapai 98 siswa dikategorikan tinggi dengan presentase 64, 9%, 50 siswa dikategorikan sedang presentase 33,1% dan 3 orang di kategorikan rendah dengan presentase 2,0%. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Salmi, dkk. (2019) menunjukkan bahwa kontrol diri berkaitan dengan keterampilan emosional seseorang yang mempengaruhi seseorang dalam memimpin dirinya yang ditunjukkan dengan mampu melibatkan diri dengan lingkungan secara lebih responsif.

Sedangkan tingkatan hasil perhitungan kategori, frekuensi dan presentase instrument variabel kenakalan remaja yang di ketahui dari 151 subjek menghasilkan 3 subjek dengan presentase (2,0%) yang memiliki tingkat kenakalan remaja tinggi, 50 subjek dengan presentase (33,1%) memiliki tingkat kenakalan remaja sedang, kemudian 98 subjek memiliki tingkat kenakalan remaja sangat rendah dengan presentase (64,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan memanfaatkan program SPSS versi 26 di peroleh persamaan regresi sebesar nilai Y sama dengan 13.030 dan X 7830 dengan taraf signifikasinya 0,000. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh regulasi diri terhadap kenakalan remaja siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo. Sedangkan H_a menyatakan terdapat pengaruh regulasi diri terhadap kenakalan remaja siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo. Berdasarkan hal tersebut, H_a di nyatakan di terima. Ini menunjukkan kondisi kemampuan remaja dalam mengontrol dirinya akan mempengaruhi perilaku kenakalannya karena siswa yang memiliki kedisiplinan dalam diri akan berdampak terhadap keenggangan untuk melakukan hal yang membahayakan dirinya dan orang lain.

Dalam konteks siswa IPA SMA Antartika Sidoarjo menunjukkan kebanyakan sudah mampu mengontrol dirinya dengan baik untuk melakukan kegiatan yang produktif dan tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain dan dirinya sendiri, hal ini juga di terangkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menunjukkan bahwa perilaku siswa SMA Antartika Sidoarjo sebagian besar disiplin dirinya dengan baik. Sewalaupun masih ada sebageian dari siswa yang belum terlalu mampu untuk mengontrol dirinya. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Chisan & jannah (2021) menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kontrol diri rendah, maka akan muncul ketidakmampuan individu tersebut dalam mematuhi atau mengarahkan perilaku dan tindakannya sehingga akan terpengaruh dengan godaan dan implus yang datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat regulasi diri pada siswa IPA kelas X, XI, dan XII SMA Antartika Sidoarjo dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi dari keseluruhan sampel yang berjumlah 151 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 98 siswa dikategorikan tinggi dengan presentase 64,9%, 50 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 33,1% dan 3 siswa dikategorikan rendah dengan presentase 2,0%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan secara umum siswa IPA kelas X, XI, dan XII SMA Antartika Sidoarjo memiliki tingkat regulasi yang tinggi.
2. Tingkat perilaku kenakalan remaja pada siswa IPA kelas X, XI, dan XII SMA Antartika Sidoarjo dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi dari keseluruhan sampel yang berjumlah 151 responden didapatkan hasil bahwa 3 siswa dikategorikan tinggi dengan presentase 2,00%, 50 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 33,1% dan 98 siswa dikategorikan rendah dengan presentase 64,9%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan secara umum siswa IPA kelas X, XI, dan XII SMA Antartika Sidoarjo memiliki tingkat perilaku kenakalan remaja yang rendah.
3. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo. Artinya semakin tinggi tingkat regulasi diri pada siswa IPA di SMA Antartika Sidoarjo maka, semakin rendah pula tingkat perilaku kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan penelitian dalam skripsi ini, disarankan kepada para pihak terkait sebagaimana berikut:

1. Pihak Sekolah
 - a. Mengadakan pelatihan bagi siswa SMA Antartika Sidoarjo untuk mengelola emosi mereka dengan baik, seperti melalui teknik pernapasan, meditasi, atau latihan mindfulness.
 - b. Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, inklusif, dan bebas dari bullying. Ini termasuk mengadakan kegiatan yang memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghormati di antara siswa.
 - c. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan dan perilaku siswa serta memberikan saran tentang cara mendukung regulasi diri di rumah.
2. Siswa
 - a. Belajar memahami kelemahan dan kekuatan diri sendiri adalah langkah awal untuk meningkatkan regulasi diri. Siswa sebaiknya merenungkan tindakan dan perilaku mereka untuk mengenali apa yang memicu emosi dan reaksi negatif.
 - b. Belajar mengelola waktu yang baik sebagai bagian penting dari regulasi diri. Siswa perlu belajar membuat jadwal harian, menetapkan prioritas, dan mengikuti rutinitas yang teratur untuk menghindari kebosanan yang dapat memicu kenakalan.
 - c. Belajar memilih teman dan lingkungan yang mendukung perkembangan positif, hindari pergaulan dengan orang-orang yang bisa memberikan pengaruh buruk atau mengajak untuk melakukan tindakan negatif.
3. Penelitian Mendatang

Peneliti, memiliki saran untuk penelitan mendatang bahwa:

 - a. Eksplorasi bagaimana faktor-faktor sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah mempengaruhi regulasi diri dan

kenakalan remaja.

- b. Regulasi diri dapat dipengaruhi beberapa faktor-faktor psikologis lainnya seperti kecerdasan emosional, stres, dan resiliensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Juli. *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam 3.1* (2020): 86-98.
- Arum, Khoirunnisa., dkk. (2021). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi*. Jurnal Penelitian Psikologi Vol. 8, No. 8.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agoes Dariyo, (2004), *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghali Indonesia
- Ahmad Munjirin, “*Efektivitas Terapi Relaksasi Zikir Dalam Upaya Menurunkan Stres Akademik Mahasiswa Semester Satu Prodi Bimbingan Konseling Islam TA 2019*”. (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram, Mataram, 2020), hsl. 26
- Akmal, I. G. I. (2020). *Pengaruh Regulasi diri Terhadap Kenakalan Remaja*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta
- Aroma, IS, dan Suminar, (2012). *Hubungan Anatar Tingkat Regulasi diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi pendidikan dan oerkembangan, 1 (2), 1-6
- Chisan, Fazaiz., Jannah, Miftahul. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 8 (5),

- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W. John. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devi, Wardani, Christiana., dkk. (2023). *Pengaruh Emosi dan Pola Asuh Single Parent Terhadap Kenakalan Remaja*. Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) Vol. 7, No. 1.
- Farah, Mutia., dkk. (2019). Konsep Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171-183
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hundra. Gistilisanda Fauzin. dkk. (2020). Kontribusi Regulasi Emosi Orang Tua Terhadap Regulasi Diri Remaja melalui Peran Mediasi Pola Asuh Orang Tua. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan* 2020, Vol. 13, No. 2, 42 – 62
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak* jilid 1, edisi keenam, alih bahasa dr. Med. Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imam Machali, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga
- _____ (2018). *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara

- Jasmirasi, Herdiansyah., dkk. (2022). *Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa Sekolah Atas di Bandung: Studi Pendahuluan*. Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional. hlm. 137-145.
- Kartono, K. (2005), *Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh*. Jurnal Psikologi Vol, 3 (1)
- Kartono, K. (2010), *Kenakalan remaja*. Jaakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (2014), *Patologi sosial jilid 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Krosnick, John. A. (1999). *Survey Research. Annu. Rev. Psychol.* 50:537–67.
- Leonita, I. S. D, dkk. (2023). Spiritualitas, Regulasi Diri, dan Kesejahteraan Subjetif Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Edisi Oktober 2023, Vol.6, No.2.
- Nuzul, Amin., dkk. (2021). *Pengaruh Regulasi Diri terhadap Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan Volume 8, Nomer 1, hlm. 67-77.
- Rachmah. (2015). *Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak*. Jurnal Psikologi Vol. 42, No. 1, hlm. 61-77.
- Refnandes, Fajria, Nelwati, dkk. (2023). *Hubungan Regulasi diri dan Spiritualitas dengan Kenakalan Remaja di Kota Padang*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1: 487-494.
- Rulmuzu. (2021). *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5, No. 1.
- Salmi, Salmi., dkk. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa. Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8 (2), 88-99
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarkawi. (2019). Kenakalan Remaja Di SMPN 1 Tebing. *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* Vol. 5, No. 2, hlm. 211-226.
- Syifaunnufush. Amelia Dwi, dkk. (2017). Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol. 5, Nomor 1, 2017. Halaman 47-68.
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sony Laksana Adi. (2018) *Pengaruhu Self compassion pada Body Dissatisfaction di kalangan remaja perempuan*. Yogyakarta, 2018.
- Tangney, J.P. (2004). *Self-control and self-regulation*. In R.F. Baumeister & K. D. Vohs (Eds), *Handbaook of self-regulation: Research, theory, and applications* (pp. 19-25). Guilford Press.
- Supardi, Metodologi Penelitian (Mataram: Yayasan Cerdas Pres, 2006)
- Yasdar, Mulyadi, dkk (2018). *Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self-Regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang*. *Jurnal Pendidikan Edumaspul* Vol. 2, No. 2, hlm. 50-60.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 551354 Faximile (0341) 572533 Malang
Website: <http://fpsi.uin-malang.ac.id>, email : fpsi@uin-malang.ac.id

Nomor : 1655 /F.Psi.1/PP.00.9/02/2024 Malang, 19 Februari 2024
Lamp. :
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMA Antartika Sidoarjo
di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya proses penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama / NIM : Ade Shinta Chusnul Wibowo / 18410025
Judul Skripsi : Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Antartika Sidoarjo
Dosen Pembimbing : Muhammad Arif Furqon, M.Si
Waktu Pelaksanaan : 20 Februari – 31 Maret 2024

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih tiada terhingga teriring do'a jazakumullah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

An Radho



Lampiran 2 Instrument Variabel Regulasi Diri

Instrument Variabel Regulasi Diri

Nama :

No Absen :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

Keterangan Sesuaikan

TP : Tidak pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

NO	PERNYATAAN	TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya pergi sekolah tepat waktu					
2.	Saya meningkatkan prestasi belajar dalam diri					
3.	Saya melaksanakan jadwal piket					
4.	Saya sarapan sebelum berangkat sekolah					
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
6.	Saya mengambil barang teman tanpa meminta					
7.	Saya olahraga teratur sesuai jam penjas disekolah					
8.	Saya ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah					
9.	Saya menjaga makan ketika disekolah					
10.	Saya duduk dengan benar dan rapi dalam kelas					
11.	Mematuhi perintah guru mengerjakan pekerjaan rumah (pr)					
12.	Saya merusak barang teman jika tidak diberikan					
13.	Saya tidak merokok					

14.	Saya izin sebelum keluar kelas					
15.	Saya meningkatkan tanggung jawab dalam kelas dengan menyelesaikan tugas samapai selesai					
16.	Saya menyela saat guru menerangkan didepan					
17.	Saya tidur yang cukup sekitar 7-8 jam dalam sehari					
18.	Saya tidak berisik dalam kelas					
19.	Saya menyalurkan kemampuan ekskul pramuka disekolah					
20.	Ketika saya marah saya cenderung akan berteriak dalam kelas					
21.	Menjaga hubungan baik dengan teman dan guru					
22.	Saya mengikuti upacara bendera setiap senin					
23.	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan ekskul disekolah					
24.	Ketika di marahi oleh guru saya akan berontak					
25.	Saya menjaga kebersihan disekolah					
26.	Saya mengembang diri dalam kelas untuk belajar lebih giat lagi					
27.	Saya mengikuti imtak setiap jum'at					

Lampiran 3 Instrument Perilaku Kenakalan Remaja

Instrument Perilaku Kenakalan Remaja

Nama :

No Absen :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

Keterangan Sesuaikan

TP : Tidak pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

NO	PERNYATAAN	TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya mengambil makanan teman disekolah					
2.	Minum-minuman keras hingga mual-mual					
3.	Saya merusak barang teman secara sengaja					
4.	Saya membantah apa yang diperintahkan oleh orang tua					
5.	Kebut-kebutan dijalanraya yang dapat membahayakan dirinya sendiri					
6.	Saya mengambil pulpen teman kelas secara diam-diam					
7.	Saya marah ketika orang tua dan guru menyuruh saya menyelesaikan pekerjaan rumah					
8.	Saya begadang sampai larut malam sehingga menimbulkan kasit kepala					
9.	Saya lebih senang dirumah daripada kesekolah					

10.	Saya menghilangkan barang teman dan tidak akan mengembalikannya					
11.	Saya mengkonsumsi obat-obatan berlebihan hingga overdosis					
12.	Saya tidak suka ketika orang tua menyuruh membantu pekerjaan rumah					
13.	Saya memalak uang teman kelas jika tidak diberikan saya langsung mengancamnya					

Lampiran 4 Tabulasi Data Regulasi Diri

Tabulasi Data Regulasi Diri

NO	Nama	Nomor Soal																									Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27
1	BN	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
2	FG	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91
3	HJ	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
4	K	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
5	LT	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
6	TH	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	2	4	4	4	86
7	JH	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
8	NM	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
9	HG	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
10	GG	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108
11	FD	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	117
12	DG	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	115
13	HJ	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116
14	FG	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113
15	JH	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115
16	JF	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	114
17	DS	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	114

18	DS	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	109	
19	FD	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	119	
20	D	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	114	
21	F	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	123	
22	GF	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	119	
23	DF	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	114	
24	D	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	112
25	F	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108	
26	S	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	117
27	AD	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
28	DS	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	116
29	SF	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	113
30	SA	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	115
31	SA	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
32	AD	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	114
33	S	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	109	
34	DS	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	119
35	AD	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	114	
36	D	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	123
37	DF	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	119	
38	SD	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	117	
39	DS	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88	

40	AF	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	93	
41	DS	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95	
42	FG	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97	
43	GH	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88	
44	HJ	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109	
45	HG	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98	
46	HG	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112	
47	GH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108	
48	GH	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	3	4	4	90	
49	GH	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95	
50	GH	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97	
51	GH	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110	
52	GH	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112	
53	GJ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108	
54	GF	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	117
55	HJ	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
56	GF	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116	
57	FG	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113	
58	FD	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	5	3	2	5	5	5	90	
59	DF	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91	
60	DS	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95	
61	SA	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97	

62	SF	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
63	SA	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
64	SF	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
65	SS	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
66	AA	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
67	SA	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
68	AS	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
69	DA	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
70	AD	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
71	AD	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
72	AD	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
73	FH	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
74	WA	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
75	RG	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
76	EF	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
77	DF	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91
78	AH	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
79	TH	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
80	FG	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
81	HB	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91
82	FN	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
83	FN	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97

84	SA	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
85	SF	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
86	RSS	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
87	DD	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
88	G	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
89	H	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108
90	RG	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	117
91	AF	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
92	JT	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116
93	TH	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113
94	RG	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115
95	SG	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
96	SA	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91
97	AF	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
98	R	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
99	DF	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
100	H	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
101	TH	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
102	SG	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
103	GD	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
104	GDG	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115
105	SE	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117

106	ERGE	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	114
107	SG	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
108	ES	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108
109	SS	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	117
110	GG	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
111	SG	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116
112	GS	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113
113	GSG	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115
114	SG	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
115	SGG	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	114
116	SG	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	109
117	E	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	119
118	S	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	114
119	SG	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	123
120	SG	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116
121	R	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113
122	H	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
123	JH	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
124	JG	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	108
125	FJ	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	117
126	SGR	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
127	S	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116

128	G	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	113
129	DH	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
130	U	3	3	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	91
131	SU	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
132	RR	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
133	DE	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
134	Q	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
135	W	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
136	WD	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
137	QD	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
138	W	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
139	Q	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98
140	Q	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
141	DQ	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
142	D	5	5	5	3	4	1	5	5	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	97
143	QDW Q	4	4	4	3	5	1	5	3	3	4	5	1	1	5	5	1	3	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	95
144	DWQ	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	2	4	5	3	1	4	4	4	97
145	QD	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
146	DQ	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	88
147	WDQ	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	109
148	QW	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	1	5	4	5	1	4	4	4	98

149	DWQ	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	2	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	112
150	W	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	5	110
151	WFR	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	4	1	1	5	4	1	3	5	2	3	5	5	3	1	5	5	5	92

Lampiran 5 Tabulasi Data Perilaku Kenakalan Remaja

Tabulasi Data Perilaku Kenakalan Remaja

NO	Nama	Nomor Soal													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	FG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
3	HJ	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	59
4	K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
5	LT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
6	TH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
7	JH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	NM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	HG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
10	GG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
11	FD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
12	DG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
13	HJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
14	FG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
15	JH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	JF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
17	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
19	FD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
20	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
22	GF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
24	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
25	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
27	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
28	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
29	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
30	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
31	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
32	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

33	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
34	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
35	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
36	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
37	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
38	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
39	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
41	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
42	FG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
43	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
44	HJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
45	HG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
46	HG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
47	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
48	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
49	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
50	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
51	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
52	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
53	GJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
54	GF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
55	HJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
56	GF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
57	FG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
58	FD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
59	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
60	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
61	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
62	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
63	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
64	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
65	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
66	AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
67	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
68	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

69	DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
70	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
71	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
72	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
73	FH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
74	WA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
75	RG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
76	EF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
77	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
78	AH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
79	TH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
80	FG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
81	HB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
82	FN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
83	FN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
84	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
85	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
86	RSS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
87	DD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
88	G	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
89	H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
90	RG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
91	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
92	JT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
93	TH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
94	RG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
95	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
96	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
97	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
98	R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
99	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
100	H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
101	TH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
102	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
103	GD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
104	GDG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

105	SE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
106	ERGE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
107	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
108	ES	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
109	SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
110	GG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
111	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
112	GS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
113	GSG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
114	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
115	SGG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
116	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
117	E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
118	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
119	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
120	SG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
121	R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
122	H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
123	JH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
124	JG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
125	FJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
126	SGR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
127	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
128	G	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
129	DH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
130	U	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
131	SU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
132	RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
133	DE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
134	Q	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
135	W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
136	WD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
137	QD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
138	W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
139	Q	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
140	Q	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

141	DQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
142	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
143	QDWQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
144	DWQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
145	QD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
146	DQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
147	WDQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
148	QW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
149	DWQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
150	W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
151	WFR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

Lampiran 6 Frequencies

Frequencies

Statistics

		N	Y	X
N	Valid	151	151	151
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Frequency Regulasi Diri (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	98	64.9	64.9	64.9
	55	50	33.1	33.1	98.0
	60	3	2.0	2.0	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Frequency Perilaku Kenakalan Remaja (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	2.0	2.0	2.0
	80	50	33.1	33.1	35.1
	90	98	64.9	64.9	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Lampiran 7 Reliability Reliability

Scale: All Variables

		N	%
Cases	Valid	151	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	151	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
-.141	3

The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Lampiran 8 Regression

Variables Entered/ Removed

	Variables Model Entere d	Variables Removed	Method
1	Y ^b		Enter

a. Dependent Variable: N

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 _a	.179	.173	39.76 1

a. Predictors: (Constant), Y

Anova

Model Squares		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51344.487	1	51344.487	32.47 8	.000 _b
	Residual	235555.513	149	1580.909		
	Total	286900.000	150			

a. Dependent Variable: N

b. Predictors: (Constant), Y

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	380.508	53.530		7.108	.000
	Y	-3.529	.619	-.423	-5.699	.000

Dependent Variable: N

Lampiran 9 Correlations
Correlations

		N	Y	X
N	Pearson Correlation	1	-.423**	.134
	Sig. (2-tailed)		.000	.101
	N	151	151	151
Y	Pearson Correlation	-.423**	1	-.127
	Sig. (2-tailed)	.000		.121
	N	151	151	151
X	Pearson Correlation	.134	-.127	1
	Sig. (2-tailed)	.101	.121	
	N	151	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).